

ABSTRAK

Ma'had An Nahla Kota Lhokseumawe merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki sistem pendidikan berbasis pesantren. Dalam pelaksanaan tugasnya, sebagian guru tidak hanya menjalankan peran sebagai pendidik, tetapi juga memiliki tanggung jawab lain sebagai mahasiswa maupun staf pada divisi tertentu. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan beban kerja mental dan konflik peran ganda yang dapat memengaruhi kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat beban kerja mental serta pengaruh beban kerja mental dan konflik peran ganda terhadap kinerja guru di Ma'had An Nahla Kota Lhokseumawe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah 21 guru yang memiliki peran ganda di Ma'had An Nahla Kota Lhokseumawe dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dengan beban kerja mental diukur menggunakan metode NASA-TLX, sedangkan konflik peran ganda dan kinerja guru menggunakan skala *Likert*. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25 melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil pengukuran menggunakan metode NASA-TLX menunjukkan bahwa beban kerja mental guru berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata *Weighted Work Load* (WWL) sebesar 70,76. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa beban kerja mental tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,406 ($>0,05$). Sebaliknya, konflik peran ganda berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$). Secara simultan, beban kerja mental dan konflik peran ganda berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,009 ($<0,05$). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,344 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 34,4% variasi kinerja guru, sedangkan 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Beban Kerja Mental, NASA-TLX, Konflik Peran Ganda, Kinerja Guru